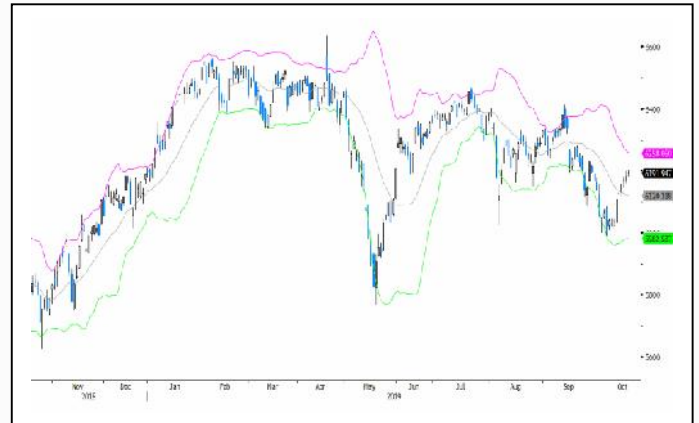


NEWS HEADLINES

- WEGE realisasi kontrak 14.28% dari target 2019
- PTPP tawarkan obligasi Rp1,5 triliun
- Pefindo tegaskan idBBB obligasi PPRO
- BEST bukukan laba bersih 9M19 Rp210,85 miliar
- ZINC tambah kepemilikan di PT Kapuas Prima Citra
- ZINC bukukan penjualan 9M19 Rp645,91 miliar
- ZINC targetkan penjualan 2020 US\$126,81 juta
- Bio Farma kuasai saham KAEF dan INAF
- KAEF tingkatkan penjualan di sektor reguler
- Volume penjualan HMSC 9M19 turun 3,2%
- MIDI buka gerai perdana Midi Fresh, bidik kinerja naik 9,56%
- LPPF buka gerai ketiga OVS Kids
- BMRI tunjuk WEGE bangun gedung baru Rp 211 miliar
- BTPN rilis obligasi Rp1 triliun
- BACA bukukan laba bersih 9M19 Rp80,02 miliar
- HDFA bukukan rugi bersih 9M19 Rp84,48 miliar
- TPIA bagikan dividen Rp93,4 miliar
- MIKA catatkan peningkatan jumlah pasien per September 2019
- GMFI kerjasama dengan Intraco Ltd
- GJTL targetkan pertumbuhan penjualan 5-8%

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6180/6168/6157
Resistance Level	6203/6213/6225
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6191.947	+10.933	16471.082	10288.447
LQ-45	974.598	+6.833	2463.186	6348.091

MARKET REVIEW

Perdagangan bursa saham global berada dalam sentimen positif sepanjang pekan lalu pasca kesepakatan dagang secara parsial antara Amerika Serikat (AS) dengan China. Indeks saham di Wall Street kembali mendekati titik tertinggi sepanjang sejarah dengan dukungan laporan keuangan sejumlah emiten yang dirilis lebih baik dibandingkan ekspektasi. Sementara itu juga, proyeksi pertumbuhan PDB direvisi naik 0.1% menjadi 1.8% untuk kuartal III secara QoQ atas revisi naik terhadap pertumbuhan penjualan eceran AS periode Agustus lalu. Peningkatan proyeksi pada pengeluaran konsumsi dan net ekspor riil yang dibarengi dengan penurunan investasi inventori sektor swasta memberikan efek net off. Akan tetapi laju indeks sedikit diperat dengan jumlah klaim pengangguran yang meningkat lebih tinggi dibandingkan perkiraan 214ribu jiwa vs. 212ribu jiwa.

Bursa saham di China dan Hongkong mengalami koreksi setelah data pertumbuhan PDB per kuartal III 2019 China dilaporkan lebih rendah dibandingkan ekspektasi di 6.0% YoY. Angka tersebut juga menurun dibandingkan periode sebelumnya di 6.2% dan merupakan pertumbuhan terendah dalam 10 tahun terakhir. Perselisihan dagang dengan AS yang berkepanjangan ditambah dengan perlambatan perekonomian global dan masa transisi komposisi perekonomian domestik menjadi faktor utama melambatnya pertumbuhan PDB. Namun demikian, aktifitas produksi industri bertumbuh 5.8% YoY seiring dengan penjualan ritel yang naik 7.8% YoY. Sementara itu tingkat pengangguran bertahan di 5.2% dan investasi aset tetap tumbuh 5.4%. Indeks Komposit Shanghai turun 1.32% ke 2938.14 sementara Indeks Shenzhen turun 1.16% ke 9533.51. Indeks Hang Seng turun 0.56% ke 26698 dibarengi dengan koreksi Indeks KOSPI 0.8% ke 2061.40. Secara keseluruhan, sentimen global seiring membaik dengan yield obligasi AS 10y yang kembali mendekati level 1.8%.

IHSG menguat 1.41% dengan berakhir di 6191.947 selama sepekan perdagangan terakhir seiring dengan optimisme pelaku pasar menjelang pelantikan Presiden Joko Widodo yang kembali menjabat untuk periode kedua. Penguatan IHSG berasal dari sektor aneka industri (+1.23%) dan keuangan (+1.11%) sementara pelemahan berasal dari sektor konsumen (-2.81%) dan agrikultur (-1.91%) setelah sejumlah laporan keuangan Q3 yang lebih rendah dibandingkan konsensus. Nilai tukar Rupiah kembali menguat ke Rp14140 per dolar AS sementara investor asing masih mencatatkan net sell Rp1.35 triliun.

MARKET VIEW

Kondisi ekonomi global yang tidak menentu memberikan dampak bagi perekonomian Indonesia, disamping itu lemahnya dukungan dari internal semakin menyulitkan untuk bangkitnya perekonomian nasional. Dalam daftar peringkat negara paling kompetitif di dunia, posisi Indonesia turun lima level, dengan skor menurun. Indonesia berada di peringkat ke-50, turun 5 peringkat ketimbang tahun lalu yang berada di posisi 45 dengan skor yang juga turun 0,3 menjadi 64,6. Dengan begitu, posisi Indonesia di ASEAN berada di peringkat ke-4 setelah Singapura di peringkat 1, Malaysia di peringkat 27, dan Thailand di peringkat 40. Indonesia cukup positif dalam hal ekonomi makro dan ukuran pasar, namun sumber daya manusia harus ditingkatkan.

Sejumlah langkah untuk menjaga agar perekonomian mampu bertahan tumbuh. Salah satunya, pemerintah akan menjaga konsumsi domestik agar target pertumbuhan ekonomi tidak meleset terlalu jauh. Menurut pemerintah, konsumsi domestik yang baik akan menjaga pertumbuhan ekonomi Indonesia masih lebih baik dibandingkan negara lain. Sebelumnya konsumsi rumah tangga berkontribusi besar bagi Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 56%. Pemerintah optimis pertumbuhan Indonesia diproyeksi tetap berada pada kisaran 5%.

Dampak perang dagang dengan Amerika Serikat (AS) membebani ekonomi Cina. Pertumbuhan ekonomi Cina dilaporkan melambat lebih dari perkiraan pada III 2019, produk domestik bruto (PDB) tumbuh 6,0% YoY pada kuartal III 2019. Capai angka ini lebih rendah dari pertumbuhan pada kuartal sebelumnya sebesar 6,2% sekaligus menjadi laju terlemahnya dalam hampir tiga dekade. Perang dagang masih menjadi acuan besar bagi pertumbuhan perekonomian Cina.

Belum usai perang dagang AS dengan Cina, kini AS secara resmi menerapkan kenaikan tarif pada barang Eropa senilai US\$ 7,5 miliar, pada Jumat (18/10/2019). Sejumlah barang menjadi target AS diantaranya pesawat asal Eropa, Airbus. Kenaikan tarif ini memulai episode perang dagang baru, antara AS melawan Eropa. AS menerapkan kenaikan tarif setelah menang di World Trade Organization (WTO) atas kasus subsidi ilegal Eropa terhadap Airbus.

Faktor eksternal terbilang kembali menungkan sentimen negatif. Kendati dari dalam negeri sejumlah faktor akan mewarnai pasar di pekan ini, yakni setelah pelantikan Presiden dan Wakil Presiden pelaku pasar akan menantikan pembentukan kabinet menteri, hasil rapat dewan Gubernur Bank Indonesia juga menjadi perhatian pelaku pasar dan musim laporan laba perusahaan. Faktor dari dalam negeri diperkirakan dapat menjadi dorongan bagi IHSG, meski hambatan muncul dari faktor eksternal. IHSG diperkirakan bergerak mixed pekan ini dengan pola Down to up.

Realisasi kontrak baru Wijaya Karya Gedung (WEGE) per Juni 2019 sedikit di atas Rp 1,7 triliun. Angka tersebut hanya sekitar 14,28% dari target keseluruhan tahun yang ditetapkan Rp 11,9 triliun. Kendati demikian WEGE optimistis di sisa tahun ini masih bisa mencapai target. Optimisme tersebut muncul karena WEGE melihat dari jumlah tender yang diikuti serta peluang menang. Manajemen berharap timing penetapan masing-masing tender tidak tertunda. Adapun kontrak baru yang sudah terealisasi ataupun tender yang sedang diikuti mayoritas berasal dari BUMN dan BUMD. Ke depan, kontrak baru yang akan dikejar adalah proyek pembangunan rumah sakit hingga gedung perkantoran. Tender yang kini sedang ditargetkan adalah Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sidoarjo dan RSUD Gorontalo. Adapun nilai investasi di RSUD Sidoarjo menelan biaya Rp 300 miliar dan RSUD Gorontalo sebesar Rp 800 miliar.

Pembangunan Perumahan (PTPP) tengah melangsungkan penawaran awal (bookbuilding) atas obligasi berkelanjutan II tahap II senilai Rp1,5 triliun. Dana hasil emisi obligasi akan digunakan untuk kebutuhan ekspansi infrastruktur. Surat utang tersebut terdiri dari dua seri dimana untuk seri bertenor tiga tahun, kupon ditawarkan dalam kisaran 7,75-8,25%, sedangkan untuk seri tenor lima tahun, kupon dalam kisaran 8-8,5%.

Pefindo menegaskan peringkat "idBBB" untuk MTN V Tahun 2016 senilai Rp100 miliar PP Properti (PPRO) yang akan jatuh tempo pada 16 Desember 2019. Perusahaan berencana untuk melunasi MTN yang akan jatuh tempo tersebut dari kas internal. Per 30 Juni 2019, PPRO memiliki kas dan setara kas senilai Rp427 miliar. Peringkat Perusahaan mencerminkan posisi Perusahaan yang sangat penting bagi induk usahanya, Pembangunan Perumahan (PTPP) (idA+/Stabil), kualitas aset yang baik, dan lokasi properti yang terdiversifikasi. Namun, peringkat dibatasi oleh leverage keuangan yang tinggi, proporsi pendapatan berulang yang terbatas, dan sensitivitas terhadap perubahan kondisi makro ekonomi.

Bekasi Fajar Industrial Estate (BEST) membukukan pendapatan Rp607,61 miliar hingga 30 September 2019, meningkat 16,71% YoY. Laba bersih perseroan juga tercatat naik sebesar 37,42% YoY menjadi Rp210,85 miliar pada 9M19.

Kapuas Prima Coal (ZINC) menambah porsi kepemilikan sahamnya di smelter timbal PT Kapuas Prima Citra sehingga tercatat sebagai pemegang saham mayoritas. Perseroan telah menyiapkan dana senilai Rp43,6 miliar untuk aksi tersebut. Rencana tersebut sebelumnya telah mendapatkan restu RUPSLB untuk menambah porsi kepemilikan sahamnya di PT Kapuas Prima Citra dari 30% menjadi 70%. Adapun saham yang diakuisisi oleh perseroan adalah kepemilikan saham yang sebelumnya dimiliki oleh pihak PT Indonesia Royal Resources. Tujuan akuisisi ini agar pendapatan PT Kapuas Prima Citra dapat dikonsolidasikan pada laporan keuangan ZINC dan smelter tersebut diharapkan sudah dapat beroperasi pada kuartal IV/2019 atau paling lambat pada awal 2020 serta diproyeksikan dapat berkontribusi sekitar US\$6 juta.

Penjualan Kapuas Prima Coal (ZINC) hingga kuartal III/2019 meningkat 23,78% YoY menjadi Rp645,91 miliar. Sementara jumlah realisasi produksi ore sampai dengan September 2019 sebanyak 327.000 ton, meningkat 25,3% MoM. Perseroan optimis target tahun ini sebanyak 450.000 ton dapat tercapai.

Kapuas Prima Coal (ZINC) menargetkan penjualan sebesar US\$126,81 juta pada 2020, meningkat dibandingkan target 2019 sebesar US\$70,31 juta. Sementara laba bersih ditargetkan

meningkat 80% YoY menjadi US\$23,39 juta. Dengan beroperasinya smelter pada 2020, maka produksi akan meningkat sehingga penjualan juga meningkat.

Bio Farma resmi menjadi induk usaha BUMN Farmasi yang menaungi Kimia Farma (KAEF) dan Indofarma (INAF). Penambahan penyertaan modal negara berasal dari pengalihan seluruh saham seri B milik negara Republik Indonesia pada KAEF dan INAF. Penambahan penyertaan modal negara sebanyak 4,99 miliar saham seri B pada KAEF dan 2,49 miliar saham seri B pada INAF.

Kimia Farma (KAEF) melakukan langkah-langkah antisipatif untuk menjaga cash flow perseroan tetap kuat dengan meningkatkan penjualan di produk-produk di sektor reguler. Perseroan juga melakukan ekspansi bisnis untuk memperluas pasar penjualan produk perseroan, seperti produk obat bebas atau OTC dan kosmetika.

Melemahnya volume penjualan HM Samperna (HMSP) sepanjang Januari-September 2019 menyebabkan pangsa pasar perseroan turun. Volume penjualan HMSP turun 5,7% pada kuartal III/2019 menjadi 25 miliar batang dan sepanjang Januari-September 2019 turun 3,2% menjadi 72,1 miliar batang. Penurunan volume 9M19 tersebut terjadi di tengah kenaikan volume penjualan rata-rata industri yang meningkat 0,7% menjadi 226,3 miliar batang. Dengan demikian, market share HMSP 9M19 tercatat sebesar 31,9%, lebih rendah dari periode yang sama tahun lalu sebesar 33,1%. Adapun penurunan volume penjualan itu mencerminkan dampak kenaikan harga eceran yang mengakibatkan kesenjangan harga melebar dengan produk pesaing.

Midi Utama Indonesia (MIDI) membidik pertumbuhan kinerja 9,56% tahun ini, untuk itu perseroan telah membuka gerai perdana Midi Fresh, yang merupakan konsep baru dari MIDI setelah memiliki Alfamidi, Alfamidi Premium dan Alfa Super. Adapun dibandingkan gerai yang sudah ada, Gerai Midi Fresh akan lebih kecil dan hanya menjual buah-buahan, juice, salad, buah potong dan yogurt. Segmen pasar yang dituju adalah masyarakat yang gemar gaya hidup sehat. Konsep baru ini akan memudahkan perseroan untuk melakukan ekspansi mengingat kebutuhan lahan hanya 30 m2 hingga 60 m2 saja. Selain itu, konsep ini juga akan menyasar lokasi-lokasi khusus seperti rumah sakit, perkantoran, kampus hingga apartemen. Sebelumnya, Midi Fresh sudah melakukan pilot project di Kantor Alfa Group di Alam Sutera dan gerai kedua dibuka di Jakarta dan menjadi tolok ukur ekspansi ke depannya. Per Semester I MIDI sudah membuka 60 gerai baru dari target ekspansi 100 gerai baru pada tahun ini, Perseroan akan aktif melakukan penetrasi difokuskan untuk luar Jawa khususnya di kota-kota baru mengingat ketersediaan lahan juga masih banyak.

Matahari Department Store (LPPF) membuka gerai ketiga OVS Kids di Center Point Medan. Pembukaan OVS Kids Mono store dengan luas area 130 meter persegi ini menandakan kemampuan OVS untuk mengikuti fashion trend untuk pelanggan di Indonesia.

Bank Mandiri (BMRI) akan membangun gedung baru yaitu proyek Gedung Graha Mantap di Menteng senilai Rp 211 miliar dengan menggandeng Wijaya Karya Bangunan Gedung (WEGE) dengan pola kerja sama BOT (Build, Operate, Transfer) selama 30 tahun. Perkantoran tersebut rencananya akan dihuni oleh anchor tenant, yaitu Bank Mandiri Taspem (Bank Mantap) sebesar kurang lebih 80% luasan dari luas total gedung tersebut. Gedung ini akan berdiri di atas lahan seluas 4.428 m2 dengan total luas bangunan Gedung kurang lebih 11.964 m2. Terdiri dari 12 lantai untuk fungsi kantor dan 1 lantai semi basement yang berfungsi komersial di

lantai ground floor. Bangunan Gedung tersebut terdiri dari kantor untuk Mandiri Office dan Kantor Publik 9.495 m², area komersial 340 m², parkir dan penunjang 2.104 m². Targetnya, proyek ini selesai pada Desember 2020 dengan masa pemeliharaan 12 bulan.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) menargetkan dana senilai Rp1 triliun melalui penawaran umum obligasi (PUB) IV Tahap I Tahun 2019. Seluruh dana hasil penerbitan obligasi akan digunakan untuk membiayai ekspansi kredit.

Bank Capital Indonesia (BACA) membukukan laba bersih Rp80,02 miliar hingga 30 September 2019, turun 19,16% YoY. Pendapatan bunga bersih perseroan turun sebesar 14,33% YoY menjadi Rp343,57 miliar pada 9M19.

Radana Bhaskara Finance (HDFB) membukukan pendapatan Rp220,02 miliar hingga 30 September 2019, turun 58,85% YoY. Sedangkan rugi bersih perseroan turun sebesar 17,01% YoY menjadi Rp84,48 miliar pada 9M19.

Chandra Asri Petrochemical (TPIA) akan membagikan dividen interim sebesar Rp93,4 miliar atau Rp5,24 per saham. Cum dividen di pasar reguler dan tunai adalah 24 dan 28 Oktober 2019. Dividen interim tersebut akan dibagikan pada 1 November 2019.

Mitra Keluarga Karyasehat (MIKA) mencatat peningkatan jumlah pasien seiring pembukaan beberapa rumahsakit baru. Peningkatan terbesar terutama dari pasien rawat jalan dengan pertumbuhan 25% YoY, sedangkan pasien rawat inap meningkat 15%-16% YoY per September 2019. Sebelumnya MIKA telah membuka 4 rumahsakit baru, 2 diantaranya merupakan hasil akuisisi dan 2 lainnya membangun baru. Rumah sakit itu antara lain RS Mitra Keluarga Gading Serpong dan RS Mitra Keluarga Kalideres. Peningkatan kunjungan pasien juga didorong strategi konversi layanan ke BPJS Kesehatan meski pendapatan dari peserta BPJS pada semester I /2019 masih di angka 13% namun cukup signifikan menambah volume kunjungan. Untuk ke depan MIKA masih berencana menambah jaringan rumahsakit melalui akuisisi maupun membangun rumahsakit baru. Untuk membangun rumahsakit baru, MIKA membidik sejumlah kota strategis, seperti Surabaya dan di kota ini MIKA sudah melaksanakan groundbreaking 1 rumahsakit baru pada Agustus 2019 lalu dan diperkirakan dapat beroperasi tahun 2020.

Garuda Maintenance Facility Aero Asia (GMFI) dan Intraco Ltd, perusahaan multinasional berbasis di Bangladesh, berkolaborasi untuk ekspansi bisnis pengembangan operasi dan layanan line maintenance di Bangladesh. Melalui kerjasama tersebut, GMFI berkomitmen untuk menyediakan layanan line maintenance yang menyasar maskapai domestik dan internasional yang beroperasi di Bangladesh maupun di wilayah regional di Asia Selatan. Sementara Intraco berkomitmen untuk mendukung penyediaan fasilitas penunjang bagi GMFI untuk kebutuhan ekspansi layanan line maintenance tersebut.

Gajah Tunggal (GJTL) menargetkan pertumbuhan penjualan pada tahun ini berkisar 5-8%. Target tersebut ditetapkan guna memulihkan posisi laba perseroan pada tahun ini. Perseroan masih tetap optimis kendati industri otomotif pada tahun ini dalam tren melemah. Hal ini dikarenakan kontribusi penjualan ban pada segmen pasar original equipment manufacture (OEM) masih relatif kecil pada kinerja perseroan. Kontribusi OEM pada penjualan GJTL hanya sebesar 10-15% sehingga dampak dari menurunnya penjualan otomotif relatif kecil.

Gajah Tunggal (GJTL) tidak berencana melakukan ekspansi yang besar pada tahun 2019. Perseroan menganggarkan capex sekitar US\$30-40 juta dari kas internal yang terutama digunakan untuk pemeliharaan.

Sariguna Primatirta (CLEO) tetap optimistis tahun 2019 ini dapat meraih pertumbuhan pendapatan double digit antara 35%-40% ditengah ketatnya tingkat kompetitif. Target tersebut tidak jauh dari pertumbuhan tahun-tahun sebelumnya. Rencana ke depannya CLEO akan fokus meratakan produk di seluruh wilayah Indonesia. Saat ini perseroan memiliki sebanyak 22 pabrik yang tersebar di Jawa dan luar Jawa. Tahun 2019 ini CLEO berencana untuk membangun 5 pabrik baru untuk memperkuat pasar AMDK. Pendapatan perseroan didominasi oleh produk kemasan botol dan produk galon dan sisanya merupakan produk gelasnya. Produk yang saat ini menjadi andalan CLEO adalah produk galon dan kemasan baru Cleo eco smart 220 ml.

Asiaplast Industries (APLI) memberikan pinjaman senilai Rp15 miliar kepada anak usahanya, Tiga Berlian Electric (TBE). Pinjaman tersebut berjangka waktu 1 tahun dan dapat diperpanjang dengan bunga sebesar 10,5% per tahun. Pemberian pinjaman tersebut dilakukan untuk memperbaiki kondisi keuangan dan memperkuat modal TBE dengan memberikan opsi kepada perseroan untuk meningkatkan nilai penyertaan pada TBE.

Dana Brata Luhur, perusahaan yang bergeak di bidang usaha konsultasi manajemen, akan melakukan IPO sebanyak-banyaknya 35 juta saham baru atau 2,72% dari total modal disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham. Bersamaan dengan IPO, perseroan akan menerbitkan saham baru dalam rangka pelaksanaan konversi mandatory convertible loan senilai Rp274 miliar dengan jumlah sebanyak 250 juta saham atau 20% dari seluruh total modal disetor penuh. Masa penawaran awal pada 23-25 Oktober 2019. Dana yang diperoleh akan digunakan untuk kebutuhan 9modal kerja.

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	53.59	-0.19
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.30	-0.02
Gold (US\$)/Ounce	1,490.96	1.11
Nickel (US\$)/MT	16,230.00	-40.00
Tin (US\$)/MT	16,950.00	-200.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	67.50	5.10
Coal (RB) (US\$)/MT*	67.40	4.04
CPO (ROTH) (US\$)/MT	560.00	-10.00
CPO (MYR)/MT	2,105.00	-8.00
Rubber (MYR/Kg)	721.00	6.00
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	29.54	4,179.17	22.64
ANTM (GR)	0.04	615.31	-47.33

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,770.20	-0.95	14.76	17.82	15.19	3.85	3.58	7,517.79
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,089.54	-0.83	21.92	24.48	20.62	4.34	3.15	12,611.48
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,150.57	-0.44	6.28	13.06	12.15	1.68	1.60	1,717.56
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,078.16	-1.32	17.87	11.59	10.50	1.35	1.23	4,605.94
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,691.11	-1.17	27.57	18.92	15.38	2.47	2.20	3,094.31
HONG KONG	HANG SENG INDEX	26,719.58	-0.48	3.38	10.66	10.03	1.15	1.08	2,204.59
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,191.95	0.18	-0.04	15.85	14.05	2.17	1.99	505.03
JAPAN	NIKKEI 225	22,492.68	0.18	12.38	16.60	15.95	1.63	1.53	3,388.75
MALAYSIA	KLCI	1,571.15	-0.21	-7.06	16.36	15.36	1.44	1.38	241.17
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,114.16	-0.38	1.48	12.58	11.91	1.06	1.02	396.20

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,147.50	-7.50
EUR/IDR	15,777.29	34.39
JPY/IDR	130.52	0.38
SGD/IDR	10,372.07	14.54
AUD/IDR	9,686.79	14.08
GBP/IDR	18,243.20	-6.53
CNY/IDR	1,997.75	1.34
MYR/IDR	3,379.31	-7.46
KRW/IDR	11.97	-0.02

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07068	0.00004
EUR / USD	1.11520	-0.00150
JPY / USD	0.00923	0.00001
SGD / USD	0.73314	0.00005
AUD / USD	0.68470	-0.00090
GBP / USD	1.28950	-0.00890
CNY / USD	0.14121	-0.00008
MYR / USD	0.23886	-0.00040
100 KRW / USD	0.08464	0.00039

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.25
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.57
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.71

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	September-19	August-19
Inflation YTD %	2.20	2.48
Inflation YOY %	3.39	3.49
Inflation MOM %	-0.27	0.12
Foreign Reserve (USD)	124.33 Bn	126.44 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.74
3M	6.04
6M	6.01
12M	6.03

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
22 Okt	US Existing Home Sales	Turun menjadi 5.45 juta dari 5.49 juta
22 Okt	US Existing Home Sales MoM	Turun menjadi -0.7% dari 1.3%
24 Okt	Indonesia BI 7D Reverse Repo Rate	--
24 Okt	US Durable Goods Orders	Turun menjadi -0.8% dari 0.2%
24 Okt	US Initial Jobless Claims	--
24 Okt	US Continuing Claims	--
24 Okt	US New Home Sales	Turun menjadi 710 ribu dari 713 ribu
24 Okt	US New Home Sales MoM	Turun menjadi -0.4% dari 7.1%
28 Okt	US Wholesale Inventories MoM	--
28 Okt	US Retail Inventories MoM	Turun menjadi -0.1% dari 0.0%
28 Okt	US Advance Goods Trade Balance	Defisit naik menjadi \$73.5 Bn dari \$72.8 Bn
29 Okt	US Pending Home Sales	Turun menjadi 1.0% dari 1.6%
29 Okt	US Pending Home Sales YoY	--
30 Okt	US GDP Annualized QoQ	Turun menjadi 1.5% dari 2.0%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	4170	2.96	13.14
CPIN IJ	6200	6.90	5.88
BBCA IJ	30800	0.74	4.93
POLL IJ	7500	6.38	3.36
BMRI IJ	6775	1.12	3.11
ASII IJ	6700	1.13	2.72
MIKA IJ	2850	7.14	2.48
TPIA IJ	9450	1.34	2.00
TLKM IJ	4190	0.48	1.78
BBNI IJ	7475	1.36	1.66

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	2160	-4.85	-11.48
UNVR IJ	43125	-3.63	-11.12
GGRM IJ	52050	-3.79	-3.54
ICBP IJ	11275	-2.38	-2.88
KLBF IJ	1625	-1.81	-1.26
BRPT IJ	925	-1.60	-1.20
SMGR IJ	12500	-1.57	-1.06
MINA IJ	1590	-8.09	-0.82
INDF IJ	7550	-1.31	-0.79
INTP IJ	20125	-1.11	-0.74

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Digital Mediatama Maxima	Trade & Service	230.00	2692.31	14-16 Okt 2019	21 Okt 2019	Kresna Sekuritas Trimegah Sekuritas
Ginting Jaya Energi	Mining & Energy	375-450	750.00	28-31 Okt 2019	06 Nov 2019	MNC Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
ASII	57.00	Cash Dividend	04 Oct 2019	07 Oct 2019	08 Oct 2019	30 Oct 2019
HEXA	\$0.0358	Cash Dividend	07 Oct 2019	08 Oct 2019	09 Oct 2019	25 Oct 2019
UNTR	408.00	Cash Dividend	07 Oct 2019	08 Oct 2019	09 Oct 2019	23 Oct 2019
AUTO	19.00	Cash Dividend	08 Oct 2019	09 Oct 2019	10 Oct 2019	23 Oct 2019
ASGR	25.00	Cash Dividend	09 Oct 2019	10 Oct 2019	11 Oct 2019	23 Oct 2019
TPIA	\$0.000369	Cash Dividend	24 Oct 2019	25 Oct 2019	28 Oct 2019	01 Nov 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
TRIS	Rights Issue	1:2	276.00	26 Nov 2019	27 Nov 2019	02 Dec – 06 Dec 2019
DNAR	Rights Issue	5:2	197.00	27 Nov 2019	28 Nov 2019	03 Dec – 09 Dec 2019
MDKA	Stock Split	1:5	--	17 Okt 2019	18 Okt 2019	18 Okt 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
PRIM	RUPSLB	21 Oct 2019	
BSWD	RUPST	22 Oct 2019	
ANDI	RUPST	23 Oct 2019	
ESSA	RUPST	23 Oct 2019	
ADMF	RUPSLB	24 Oct 2019	
BBKP	RUPSLB	24 Oct 2019	
ELTY	RUPST	25 Oct 2019	
MAPB	RUPSLB	25 Oct 2019	
MLBI	RUPST	25 Oct 2019	
SSMS	RUPSLB	29 Oct 2019	
HERO	RUPSLB	30 Oct 2019	
TBIG	RUPSLB	30 Oct 2019	
DEFI	RUPSLB	31 Oct 2019	
LPLI	RUPSLB	31 Oct 2019	
MASA	RUPSLB	31 Oct 2019	
VRNA	RUPSLB	31 Oct 2019	
APLN	RUPSLB	05 Nov 2019	
AGRO	RUPSLB	06 Nov 2019	
VRNA	RUPSLB	31 Oct 2019	
APLN	RUPSLB	05 Nov 2019	
AGRO	RUPSLB	06 Nov 2019	

ASII

TRADING BUY

S1 6575 R1 6775

S2 6375 R2 6975

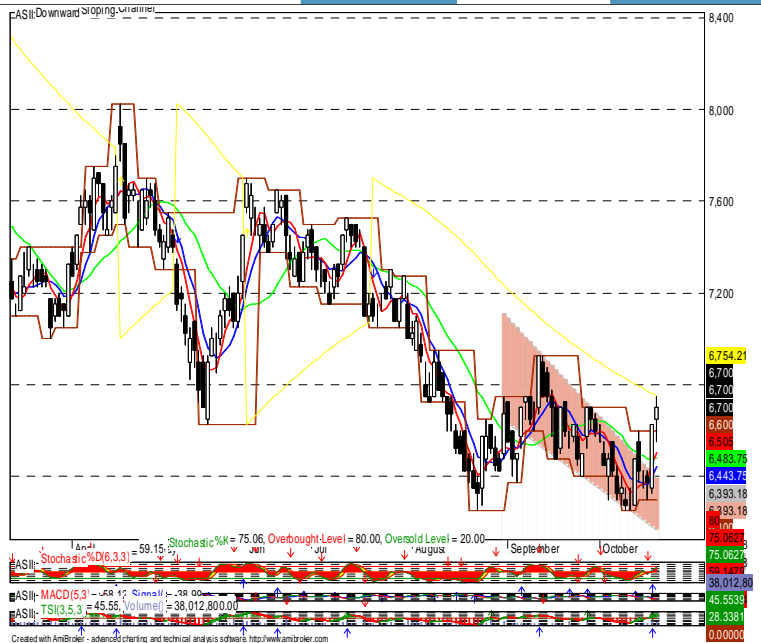
Closing Price 6700

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 6575-Rp 6775
 - Entry Rp 6700, take Profit Rp 6775

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	35.84	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	45.55	Positif
Bollinger Band (Mid)	4200	Positif
MA5	6505	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



UNTR

TRADING BUY

S1 20525 R1 21050

S2 20000 R2 21575

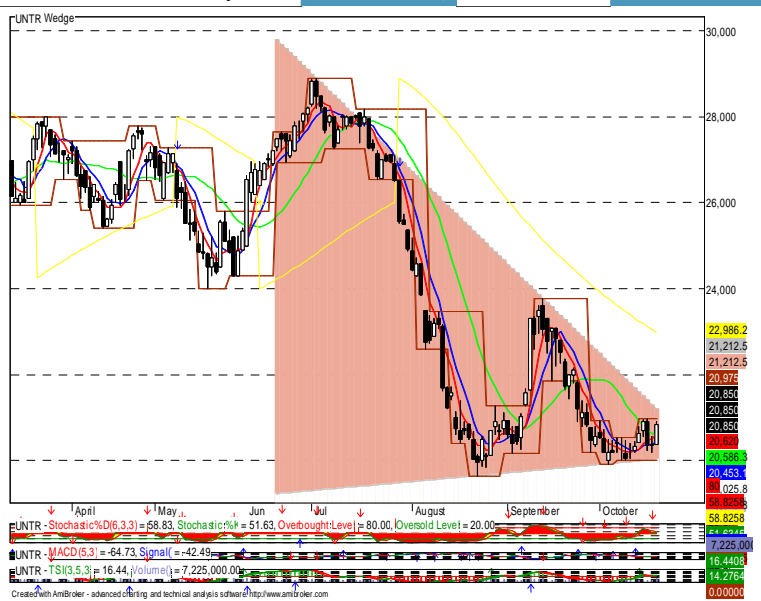
Closing Price 20850

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 20525-Rp 21050
 - Entry Rp 20850, take Profit Rp 21050

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	45.41	Positif
MACD	29.40	Positif
True Strength Index (TSI)	16.44	Positif
Bollinger Band (Mid)	1570	Positif
MA5	20620	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down



TLKM

TRADING BUY

S1 4140 R1 4230

S2 4070 R2 4300

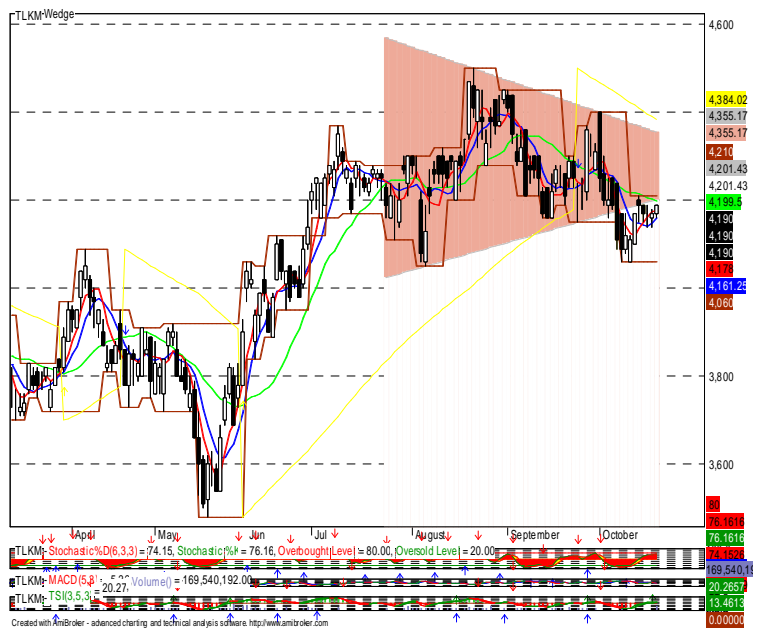
Closing Price 4190

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI mendekati area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 4140-Rp 4230
 - Entry Rp 4190, take Profit Rp 4230

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	66.78	Positif
MACD	5.10	Positif
True Strength Index (TSI)	20.27	Positif
Bollinger Band (Mid)	2267	Positif
MA5	4178	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



PTPP

TRADING BUY

S1 1710 R1 1790

S2 1670 R2 1830

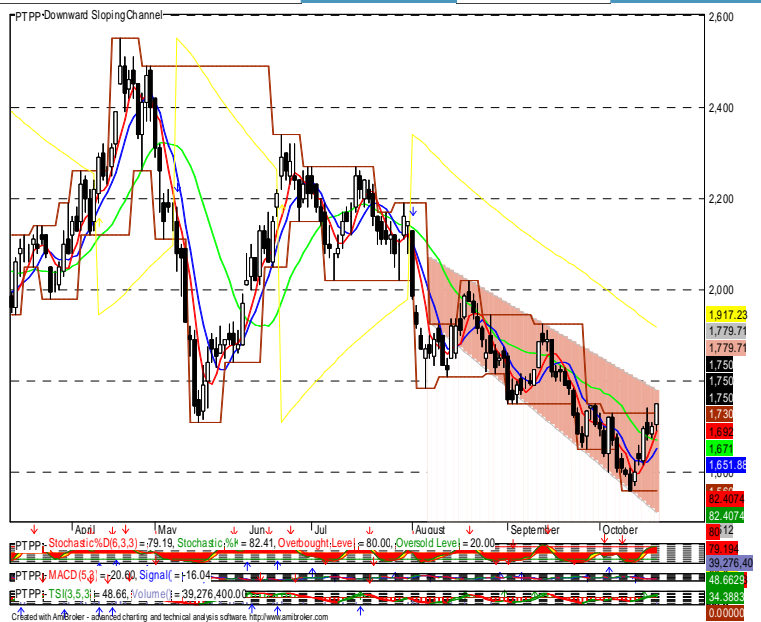
Closing Price 1750

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI mendekati area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1710-Rp 1790
 - Entry Rp 1750, take Profit Rp 1790

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	56.03	Positif
MACD	-2.56	Positif
True Strength Index (TSI)	48.66	Positif
Bollinger Band (Mid)	1381	Positif
MA5	1692	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down



BBRI

TRADING BUY

S1 4080 R1 4220

S2 3940 R2 4360

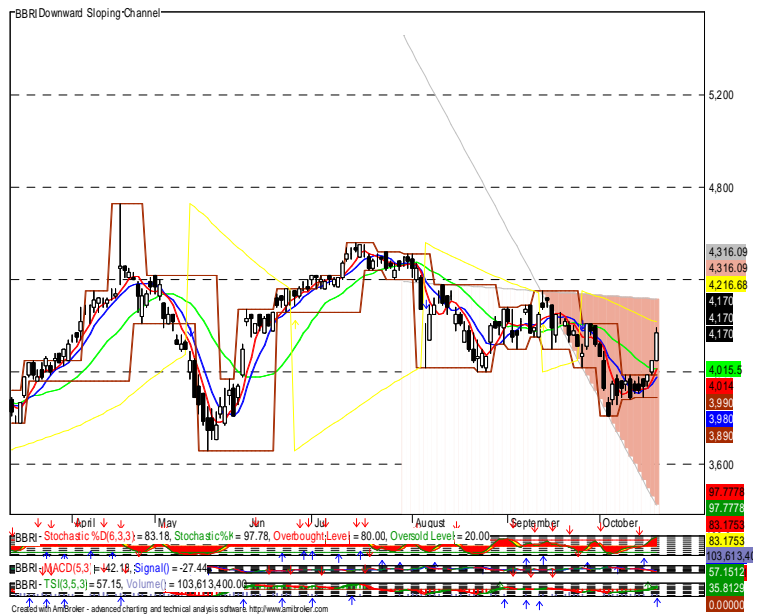
Closing Price 4170

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 4080-Rp 4220
 - Entry Rp 4170, take Profit Rp 4220

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	31.90	Positif
MACD	15.12	Positif
True Strength Index (TSI)	57.15	Positif
Bollinger Band (Mid)	1738	Positif
MA5	4014	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



ERAA

TRADING BUY

S1 1785 R1 1975

S2 1595 R2 2170

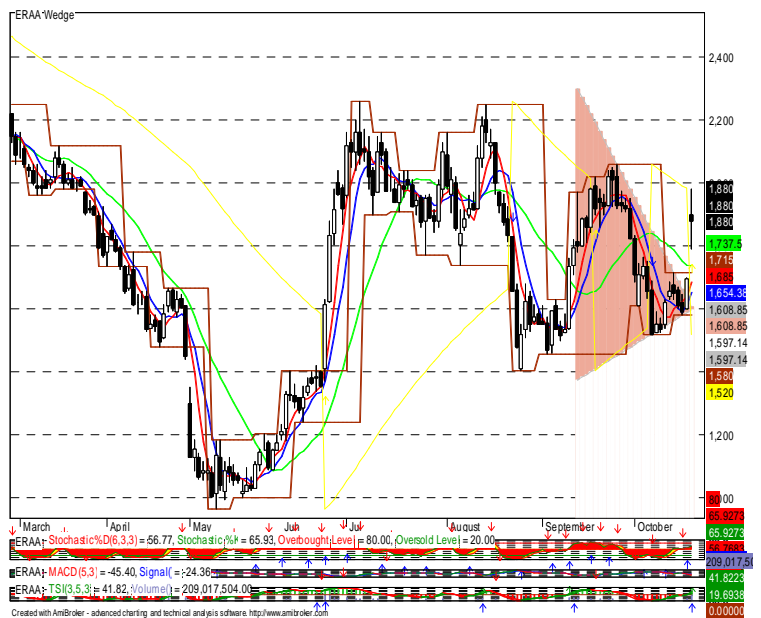
Closing Price 1880

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1785-Rp 1975
 - Entry Rp 1880, take Profit Rp 1975

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	82.78	Positif
MACD	8.87	Positif
True Strength Index (TSI)	41.82	Positif
Bollinger Band (Mid)	161	Positif
MA5	1685	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	10150	10150	10000	9525	10000	10475	10950	Negatif	Negatif	Negatif	11400	10325
LSIP	Trading Sell	1195	1195	1185	1150	1185	1220	1255	Negatif	Negatif	Negatif	1310	1150
SGRO	Trading Buy	2190	2190	2230	2170	2190	2210	2230	Positif	Negatif	Positif	2300	2000
Mining													
PTBA	Trading Buy	2350	2350	2520	2130	2260	2390	2520	Positif	Positif	Positif	2770	2110
ADRO	Trading Sell	1310	1310	1295	1255	1295	1335	1375	Positif	Negatif	Negatif	1485	1225
MEDC	Trading Sell	650	650	645	635	645	655	665	Positif	Negatif	Negatif	830	620
INCO	Trading Buy	3480	3480	3560	3300	3430	3560	3690	Negatif	Negatif	Negatif	3960	3310
ANTM	Trading Sell	935	935	865	865	915	965	1015	Negatif	Negatif	Negatif	1160	915
TINS	Trading Buy	930	930	990	870	910	950	990	Positif	Positif	Positif	1255	870
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	486	486	505	460	476	492	505	Positif	Positif	Positif	505	448
SMGR	Trading Sell	12500	12500	12375	12050	12375	12700	13025	Positif	Negatif	Positif	13500	10575
INTP	Trading Sell	20125	20125	19775	19125	19775	20425	21075	Positif	Negatif	Positif	22300	17200
SMCB	Trading Sell	1335	1335	1315	1260	1315	1370	1425	Positif	Negatif	Positif	1455	1200
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	6700	6700	6775	6375	6575	6775	6975	Positif	Positif	Positif	6925	6250
GJTL	Trading Buy	635	635	665	605	625	645	665	Positif	Positif	Positif	695	595
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Sell	7550	7550	7425	7175	7425	7675	7925	Negatif	Negatif	Negatif	8025	7450
GGRM	Trading Sell	52050	52050	50825	47625	50825	54025	57225	Negatif	Negatif	Negatif	74800	49175
UNVR	Trading Sell	43125	43125	42300	40250	42300	44350	46400	Negatif	Negatif	Negatif	47825	43875
KLBF	Trading Sell	1625	1625	1585	1515	1585	1655	1725	Negatif	Negatif	Negatif	1690	1620
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1410	1410	1390	1360	1390	1420	1450	Positif	Positif	Positif	1435	1275
PTPP	Trading Buy	1750	1750	1790	1670	1710	1790	1830	Positif	Positif	Positif	1925	1560
WIKA	Trading Buy	2000	2000	2030	1835	1935	2030	2130	Positif	Positif	Positif	2160	1805
ADHI	Trading Buy	1310	1310	1330	1210	1270	1330	1390	Positif	Positif	Positif	1405	1170
WSKT	Trading Buy	1625	1625	1645	1535	1590	1645	1700	Positif	Positif	Positif	1800	1475
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2270	2270	2290	2190	2240	2290	2340	Positif	Positif	Positif	2300	1940
JSMR	Trading Sell	5575	5575	5350	5350	5525	5700	5875	Negatif	Negatif	Negatif	5825	5275
ISAT	Trading Sell	3100	3100	3030	2880	3030	3180	3330	Positif	Negatif	Negatif	3640	2610
TLKM	Trading Buy	4190	4190	4230	4070	4140	4230	4300	Positif	Positif	Positif	4400	4060
Finance													
BMRI	Trading Buy	6775	6775	6875	6425	6650	6875	7100	Positif	Positif	Positif	7325	6275
BBRI	Trading Buy	4170	4170	4220	3940	4080	4220	4360	Positif	Positif	Positif	4350	3810
BBNI	Trading Buy	7475	7475	7525	7225	7375	7525	7675	Positif	Positif	Positif	8125	6650
BBCA	Trading Sell	30800	30800	30725	30575	30725	30875	31025	Negatif	Negatif	Negatif	31075	28900
BBTN	Trading Sell	1915	1915	1900	1865	1900	1935	1970	Positif	Positif	Positif	2290	1780
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	20850	20850	21050	20000	20525	21050	21575	Positif	Positif	Positif	23775	19925
MPPA	Trading Sell	177	177	175	169	175	181	187	Negatif	Negatif	Negatif	195	168

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.